

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian bab demi bab yang telah penulis deskripsikan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hakikat akal dalam Al-Qur'an yaitu potensi untuk berpikir yang mengikat atau menghalangi seseorang terjerumus dalam dosa atau pelanggaran dan kesalahan. Oleh karena itu, bisa saja seseorang memiliki daya pikir yang sangat cemerlang, tetapi ia dinilai tidak berakal, karena ia melakukan aneka dosa dan pelanggaran.
2. Pendidikan akal dalam Al-Qur'an yaitu suatu usaha atau upaya untuk mengembangkan dan membina potensi akal manusia agar memperoleh pengetahuan dalam rangka untuk mencapai kehidupan yang baik dan benar di dunia dan akhirat berdasarkan prinsip keesaan Allah SWT, baik *uluhiyah* maupun *rububiyah*. Adapun langkah-langkahnya yaitu mengosongkan akal dari berbagai "kebenaran-kebenaran", membuka dan membangkitkan semua potensi indera, bersikap kritis, tidak memaksakan potensi akal diluar kemampuannya serta melakukan tindakan koherensi dan korespondensi.

B. Saran-saran

Dari hasil kajian yang telah dilakukan ini, penulis bermaksud memberikan saran-saran:

1. Pendidikan akal ini sebenarnya sangat urgen dan wajib ditindaklanjuti, sebab hal ini selaras dengan keadaan manusia masa kini yang sebagian besar tengah hanyut dalam budaya pop.
2. Mengingat sains dan teknologi semakin canggih dalam memenuhi kebutuhan manusia mendapatkan akses informasi-informasi, maka pendidikan akal diharapkan mampu digunakan sebagai solusi yang tepat sebagai filter.

C. Penutup

Akhirnya, penulis tidak dapat berkata apa-apa kecuali puja dan puji kepada Allah SWT dengan penuh rasa syukur, serta shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW atas selesainya penulisan skripsi ini.

Satu hal yang penting, skripsi ini sangat jauh dari kebenaran. Oleh karena itu, penulis harapkan pelurusannya dengan kritik yang benar pula. Meski demikian, penulis tetap berdoa semoga skripsi ini mampu memberi manfaat bagi yang membacanya. Amin.